



**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA KOMUNIKASI,
INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) SERTA PENDAMPINGAN *WHATSAPP* GROUP
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG
ANEMIA PADA IBU HAMIL TAHUN 2022
(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Gunungtanjung
Kabupaten Tasikmalaya)**

Nurdewi Anggianti Rahayu, Mamlukah, Rossi Suparman, Dwi Nastiti Iswarawanti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

dewimixy@gmail.com

ABSTRAK

Promosi kesehatan melalui media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dapat menunjang proses pembelajaran dengan dukungan teknologi media yang ada, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial *whatsapp*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas promosi kesehatan melalui media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta pendampingan *whatsapp* group terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada ibu hamil tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), menggunakan rancangan *pre and post test with two group* dengan menggunakan teknik *cluster sampling* maka didapatkan sampel masing-masing kelompok yang diteliti sebanyak 25 responden. Data dalam penelitian ini diolah dengan statistik *uji T-test*, pengujian hipotesis menggunakan nilai *N gain*. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ($p\text{-value} = <0,00$) dan sikap ($p\text{-value} <0,000$) Ibu hamil setelah dilakukan Promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp Group* tentang Anemia. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001$) dan sikap ($p\text{-value} = 0,003$) ibu hamil setelah dilakukan Promosi kesehatan melalui media KIE. Promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp Group* lebih efektif dibandingkan hanya media KIE saja dalam meningkatkan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,046$) dan sikap ($p\text{-value} <0,000$) ibu hamil tentang anemia. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan baik melalui media KIE saja dan didampingi *whatsapp Group*, serta lebih



efektif dibandingkan hanya media KIE saja dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Media KIE, WhatsApp Group, Anemia

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan suatu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup (Sumarni, 2017). Angka Kematian Ibu yang tinggi di suatu wilayah pada dasarnya menggambarkan derajat kesehatan masyarakat yang rendah dan berpotensi menyebabkan kemunduran ekonomi dan sosial pada level rumah tangga, komunitas, dan nasional (Kemenkes RI, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi (WHO, 2020). Di Indonesia Jumlah kematian ibu terus mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020 yaitu 4.197 kematian menjadi 4.627 jiwa. Provinsi dengan jumlah kematian ibu tertinggi adalah Jawa Barat sebanyak 684 kasus (2019) dan 745 kasus (2020) (Kemenkes RI, 2021).

Tingginya jumlah kematian ibu terjadi salah satunya karena anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan terhadap masalah

kesehatan dan kekurangan gizi. Masalah itu antara lain Anemia Defisiensi Besi (ADB) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian ibu, kematian bayi dan stunting (anak pendek). Pertumbuhan dan perkembangan janin pada ibu dengan anemia dan KEK tidak akan optimal dan dapat menyebabkan IUGR (*Intra Uterine Growth Retardation*) dan BBLR (Haryanti et al., 2019).

Menurut WHO secara Global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 42,8%, data tersebut sangatlah tinggi terutama pada ibu hamil yang nantinya akan melahirkan (Astrina, 2017), di Indonesia angka ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9%, dimana sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Data tersebut sangat melebihi data WHO (Kemenkes RI, 2021).

Tingkat pemahaman ibu hamil di wilayah puskesmas gununganjung tentang pencegahan anemia masih rendah karena



kurangnya pemahaman dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai anemia pada ibu hamil. Pemahaman tersebut timbul akibat dari ketidaktahuan, hal ini karena pengetahuan ibu yang masih kurang, seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan kemungkinan resiko terjadinya anemia akan kecil. Pengetahuan tersebut erat kaitanya dengan sikap dimana apabila seseorang tahu tentang anemia pada masa kehamilan maka diharapkan muncul sikap yang mendukung kemauan ibu untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil (Susilowati & Veronica, 2021).

Salah satu bentuk KIE yang dapat diterapkan pada saat ini adalah edukasi online melalui *whatsapp grup*. Edukasi online dapat menunjang proses pembelajaran dengan dukungan teknologi media yang ada. Media sosial dapat digunakan sebagai media untuk edukasi online karena sudah banyak digunakan oleh generasi milenial saat ini. (Sugihartati, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gafi, dkk pada 2019 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *whatsapp* berpengaruh terhadap pengetahuan tentang rokok (P value= 0,022) dan sikap siswa (0,000) (Gafi et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Kecamatan Manonjaya dengan jumlah kasus anemia sebanyak 50 orang dari jumlah 506 ibu, telah dilakukan wawancara dan pemberian materi KIE kepada kader, selain itu bidan koordinator di wilayah Puskesmas Manonjaya telah dilakukan upaya promosi kesehatan. Di wilayah Puskesmas Gunungtanjung jumlah kejadian anemia pada ibu hamil ternyata lebih banyak walaupun sudah dilakukan penyuluhan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan kajian lebih lanjut tentang efektivitas promosi kesehatan melalui media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta pendampingan *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada ibu hamil tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* menggunakan rancangan *pre and post test with two group*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas promosi kesehatan melalui media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta pendampingan *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap tentang



anemia pada ibu hamil tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* dengan koefisien kepercayaan 95% dan standar error 5% maka didapatkan sampel sebanyak 50

responden dengan masing-masing kelompok yang diteliti sebanyak 25 responden.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Variabel	Kelompok Intervensi (KIE+WA)	Kelompok Pembanding (KIE)
1	Umur Responden		
	- Mean	28,28	29,68
	- Median	28,00	30,00
	- Std. Deviation	6,242	4,871
	- Minimum	21	20
	- Maximum	44	40
2	Umur Kehamilan		
	- Mean	21,36	21,76
	- Median	21,00	24,00
	- Std. Deviation	3,978	3,929
	- Minimum	13	16
	- Maximum	27	26
3	Kehamilan Ke-		
	- Mean	2,04	2,44
	- Median	2,00	2,00
	- Std. Deviation	0,790	1,121
	- Minimum	1	1
	- Maximum	4	6
4	Hb Responden		
	- Mean	10,7440	10,6920
	- Median	10,700	10,4000
	- Std. Deviation	0,67582	0,79526
	- Minimum	9,70	9,70
	- Maximum	12,40	12,00
5	Pekerjaan Responden		
	- Ibu Rumah Tangga	25 (100%)	23 (92%)
	- Pedagang	0 (0%)	2 (8%)
6	Pendidikan Responden		
	- Tamat SD	6 (24%)	8 (32%)
	- Tamat SMP	12 (48%)	11 (44%)
	- Tamat SMA	6 (24%)	6 (24%)
	- Tamat Perguruan Tinggi	1 (4%)	0 (%)

(Sumber : Penelitian tahun 2022)



Berdasarkan tabel 1 umur responden kelompok intervensi rata-rata 28 tahun dan pada kelompok pembanding rata-rata 29,68 tahun. Pada umur kehamilan responden kelompok intervensi rata-rata 21,36 minggu dan pada responden kelompok pembanding rata-rata 21,76 minggu. Pada variabel kehamilan ke- rata-rata responden kelompok intervensi adalah kehamilan ke 2 dan untuk kelompok pembanding rata-rata kehamilan ke 2-3. Hasil pengecekan Hb responden, rata-rata

Hb pada kelompok intervensi adalah 10,7440, pada kelompok pembanding rata-rata Hb responden adalah 10,6920. Karakteristik pekerjaan responden pada kelompok intervensi seluruhnya adalah ibu rumah tangga (100%), sementara pada kelompok pembanding sebagian ibu rumah (92%). Karakteristik pendidikan responden kelompok intervensi hampir setengahnya tamatan SMP (48%), sama hal dengan kelompok pembanding hampir setengahnya merupakan tamatan SMP.

Analisis Bivariat

Tabel 2.

Sebaran data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

No	Varibel	Kelompok Intervensi (KIE+WA)	p-value	Kelompok Pembanding (KIE)	p-value
1	Pengetahuan (Pre)	7,9±1,605		9,40±1,607	
2	Pengetahuan (Post)	12,08±2,120	0,000	11,04±1,399	0,001
3	Sikap (Pre)	28,88±4,381		28,12±6,023	
4	Sikap (Post)	37,36±4,536	0,000	29,64±5,529	0,003

(Sumber : Penelitian tahun 2022)

Tabel 2 menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi media KIE disertai pendampingan *whatsapp grup* menjadi 12,08 dengan p-value <0,000 (p<0,05). Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan yang signifikan pada kelompok pembanding setelah diberikan intervensi media KIE menjadi 11,40 dengan p = 0,001 (p<0,05).

Terdapat peningkatan rata-rata nilai sikap yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi media KIE disertai pendampingan *whatsapp grup* menjadi 37,36 dengan p-value <0,000 (p<0,05). Terdapat peningkatan rata-rata nilai sikap yang signifikan pada kelompok pembanding setelah diberikan intervensi media KIE menjadi 29,64 dengan p = 0,003 (p<0,05).



Tabel 3. Uji Beda Antarkelompok (uji *T-Independent Test*)

No	Variabel	Kelompok Intervensi (KIE+WA)	Kelompok Pembanding (KIE)	p-value
1	Pengetahuan	12,08±2,120	11,04±1,399	0,046
2	Sikap	37,36±4,536	29,64±5,529	0,000

(Sumber : Penelitian tahun 2022)

Hasil uji *T-Independent Test*, menunjukkan terdapat pengaruh pemberian media KIE disertai pendampingan *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu

hamil dengan nilai *p-value* = 0,046 ($p < 0,05$) dan terdapat pengaruh terhadap sikap ibu hamil tentang anemia dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$)

Tabel 4 Skor N-Gain Pengetahuan Responden

No	Kategori	Kelompok Intervensi (KIE + WA)	Kelompok Pembanding (KIE)
	Tidak efektif	5 (20%)	18 (72%)
	Kurang Efektif	5 (20%)	2 (8%)
	Cukup Efektif	9 (36%)	4 (16%)
	Efektif	6 (24%)	1 (4%)
	Minimum	-16,67	-50,00
	Maksimum	100,00	83,33
	Standar Deviasi	33,26057	34,20594
	Rata-rata	58,8131	22,7810

(Sumber : Penelitian tahun 2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang diberikan media KIE beserta pendampingan *WhatsApp Grup* memiliki nilai rata-rata N-gain 58,8131 lebih banyak pada kategori cukup efektif (36%) dan sudah efektif (24%) dibandingkan dengan menggunakan media KIE saja dengan rata-rata nilai N-Gain

22,7810, lebih banyak pada kategori tidak efektif jika hanya menggunakan media KIE saja (72%). Perbandingan keefektifan suatu media dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain, dimana nilai rata-rata N-Gain pada kelompok intervensi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata N-Gain pada kelompok pembanding.

Tabel 5 Skor N-Gain Sikap Responden

No	Kategori	Kelompok Intervensi (KIE+WA)	Kelompok Pembanding (KIE)
	Tidak efektif	8 (32%)	23 (92%)



Kurang Efektif	1 (4%)	2 (8%)
Cukup Efektif	11 (44%)	0 (0%)
Efektif	5 (20%)	0 (0%)
Minimum	-12,50	-33,33
Maksimum	100,00	45,45
Standar Deviasi	34,05774	15,55946
Rata-rata	49,0595	8,2940

(Sumber : Penelitian tahun 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan N-Gain untuk melihat efektifitas dari penggunaan media KIE terhadap sikap responden tentang anemia, kelompok intervensi yang diberikan media KIE beserta pendampingan *WhatsApp Grup* sudah cukup efektif (44%) dan sudah efektif (20%), walaupun masih ada yang tidak efektif (32%), dibandingkan dengan menggunakan Media KIE saja, dimana hampir seluruh berada pada kategori tidak efektif jika hanya menggunakan media KIE saja (92%). Perbandingan keefektifan media yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain, dimana nilai rata-rata N-gain pada kelompok intervensi lebih tinggi (49,0595) dari pada nilai rata-rata N-Gain pada kelompok pembandingan (8,2940).

Pembahasan

Pengaruh penggunaan Media KIE yang didampingi dengan *WhatsApp Grup*

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp Group* tentang anemia, dimana perbedaan rata-rata terjadi pada semua responden pada kelompok intervensi yaitu $7,9 \pm 1,605$ menjadi $12,08 \pm 2,120$ dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Defilza et al., 2021) bahwa ada pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan dengan *whatsapp grup* terhadap pengetahuan p value = 0,000 ($p < 0,05$), selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati et al., 2019) yang meneliti tentang pengaruh media *whatsapp dan leaflet* terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada siswi sekolah menengah atas di kota kendari, hasil yang didapatkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media promosi kesehatan



melalui *whatsapp* dengan p value $<0,001$ ($p < 0,05$).

Penggunaan *whatsapp* sebagai media pendidikan kesehatan yang diikuti dengan diskusi memungkinkan peningkatan interaksi antara peneliti dan anggota grup yang berada pada kelompok intervensi sehingga terjadi peningkatan pengetahuan *post test*. Anggota grup dapat bertanya langsung ke peneliti ketika diskusi tentang imunisasi DPT tanpa harus bertemu tatap muka (Hossain et al., 2021). Adanya sesi diskusi dan pengulangan materi membuat peserta lebih mudah mengingat dengan informasi yang diberikan.

Pengaruh penggunaan Media KIE terhadap pengetahuan ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan melalui media KIE tentang Anemia, diketahui perbedaan rata-rata terjadi pada semua responden pada kelompok pembandingan yaitu $9,40 \pm 1,607$ menjadi $11,04 \pm 1,399$ dengan nilai *p-value* $0,001$ ($p < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2018), bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian Media KIE khususnya edukasi

gizi dengan nilai p value $0,001$ ($p < 0,05$). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Saraswati et al., 2019) menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media KIE berupa Leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri dengan p value = $0,001$ ($p < 0,05$).

Edukasi merupakan proses berlangsungnya interaksi antara manusia dan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan serta sikap. Melalui proses edukasi seseorang akan belajar yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (Hidayah, 2015). Komunikasi yang terjalin dengan baik akan memberikan pengetahuan, sikap, kepercayaan dan lain sebagainya. Kondisi sosial yang baik akan memberikan ketersediaan fasilitas, sedangkan training yang baik akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2010).

Pengaruh penggunaan Media KIE yang didampingi dengan *WhatsApp Grup* terhadap sikap ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata sikap ibu hamil setelah dilakukan Promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *whatsapp group*, perbedaan



rata-rata terjadi pada semua responden pada kelompok intervensi yaitu $28,88 \pm 4,381$ menjadi $37,36 \pm 4,536$ dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan (Handayani & Milie, 2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui *whatsapp grup* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini preeklampsia pada masa pandemi covid-19 dengan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) (Handayani & Milie, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pendidikan kesehatan dapat merubah sikap seseorang, dimana melalui *whatsapp grup* menyebabkan informasi yang diserap oleh ibu hamil dapat mengubah pola pikir yang negatif menjadi positif.

Pengaruh penggunaan Media KIE terhadap sikap ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata sikap ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan melalui media KIE, perbedaan rata-rata terjadi pada semua responden pada kelompok pembandingan yaitu $28,12 \pm 6,023$ menjadi $29,64 \pm 5,529$ dengan nilai *p-value* 0,003 ($p < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listyarini et al., 2020), bahwa ada pengaruh edukasi

gizi ibu hamil menggunakan media *booklet* terhadap perilaku pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas undaan Kabupaten Kudus. Penelitian lain yang sejalan adalah (Wicaksono, 2016) yang meneliti tentang pengaruh media audio visual MP ASI terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu baduta,, hasilnya bahwa ada pengaruh yang signifikan media audio visual MP ASI terhadap sikap ibu baduta dengan *p value* = 0,008 ($p < 0,05$).

Seseorang yang telah diberikan suatu intervensi secara khusus menggunakan media seperti KIE akan meningkatkan suatu pengetahuan dan akan merubah sikap dari hasil pengetahuan tersebut, sehingga responden akan mengambil tindakan untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik (Saraswati et al., 2019).

Efektifitas Promosi Kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *Whatsapp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan paling tinggi terjadi pada kelompok intervensi dengan nilai *P-value* 0,046 ($p < 0,05$). Selain itu dari hasil perhitungan N-Gain dengan adanya pendampingan *WhatsApp* kelompok intervensi lebih efektif (24%) dibandingkan



dengan kelompok pembanding (4%). Sehingga promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *whatsapp group* lebih efektif dibandingkan hanya media KIE saja dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisonaidah et al., 2022) dimana hasilnya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata pretest 6,40 dan *posttes* 11,67 serta nilai *p value* 0,008, kemudian berdasarkan hasil uji *independent t test* diperoleh nilai *p value* 0,002 artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi.

Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini merupakan suatu pengembangan teknik komunikasi, untuk menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat. Pengembangan aplikasi ini sangat efektif dilaksanakan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswarawanti et al., 2019) yang menyebutkan evaluasi secara detail menunjukan bahwa modul pelatihan yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan.

Efektifitas Promosi Kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp Group* terhadap sikap ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan paling tinggi terjadi pada kelompok intervensi dengan nilai *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu dari hasil perhitungan *N-Gain* dengan adanya pendampingan *WhatsApp* kelompok intervensi cukup efektif (44%) dibandingkan dengan kelompok pembanding (0%). Dapat disimpulkan bahwa Promosi Kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp Group* lebih efektif dibandingkan hanya media KIE saja dalam meningkatkan sikap ibu hamil tentang anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriyanto & Wulandari, 2011), dimana hasil yang didapatkan bahwa sikap ibu dengan menggunakan media *whatsapp* (26,19) memiliki efektifitas lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media video dengan nilai *p value* 0,032 ($p < 0,05$).

Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap



sebagai suatu kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh (Damiami, 2017).

Kesimpulan

Terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan (p value $<0,000$) dan sikap (p value $<0,000$) ibu hamil setelah dilakukan Promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp* Group tentang Anemia. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan (p value = 0,001) dan sikap (p value = 0,003) Ibu hamil setelah dilakukan Promosi kesehatan melalui media KIE tentang Anemia.

Promosi kesehatan melalui media KIE disertai pendampingan *WhatsApp* Group lebih efektif dibandingkan hanya media KIE saja dalam meningkatkan pengetahuan (p value = 0,046) dan sikap (p value $<0,000$) ibu hamil tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022.

Saran

Bagi ibu hamil perlu mengikuti zaman yang sedang terjadi, salah satunya

dengan memanfaatkan whatsapp untuk mendapatkan informasi mengenai kehamialnnya.

Bagi Puskesmas Gunungtanjung perlu adanya *upgrading* seiring perkembangan zaman, sehingga informasi yang disampaikan akan secara cepat serta valid melalui pemanfaatan dan pengembangan media yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan

Daftar Pustaka

- Amalia, F., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil (Studi pada Pengantin Baru Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Bandung, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5).
- Arisonaidah, Y., Amir, Y., Harnani, Y., Hang, S., & Pekanbaru, T. (2022). Efektifitas Kelas Ibu Hamil Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal of Midwifery Sempena Neger*, 2(2).
- Astrina, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>
- Damiati, . Dkk. (2017). Perilaku Konsumen. *Rajawali Pers, Depok*, 16956.
- Defilza, N. G., Neherta, M., & Deswita, D.



- (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Whatsapp Tentang Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis dan Tetanus) dan Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3).
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1714>
- Gafi, A. Al, Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Rokok Di Sma Negeri 13 Medan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 3(2).
<https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i2.5656>
- Handayani, S., & Milie, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 217–230.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i02.394>
- Haryanti, S. Y., Dina, R., P., & Apoina, K. (2019). Anemia dan KEK pada ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1).
- Hidayah. (2015). *Tingkat pengetahuan serta kebutuhan informasi masyarakat kota yogyakarta mengenai penyakit epilepsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Hossain, I., Mugoya, I., Muchai, L., Krudwig, K., Davis, N., Shimp, L., & Richart, V. (2021). Blended learning using peer mentoring and WhatsApp for building capacity of health workers for strengthening immunization services in Kenya. *Global Health Science and Practice*, 9(1).
<https://doi.org/10.9745/GHSP-D-20-00421>
- Iswarawanti, D. N., Muslimatun, S., Basuki, E., & Hadi, A. (2019). *Module development and its effectiveness for improving the competencies of voluntary health workers in communicating safe complementary feeding to caregivers in Indonesia*. *Malaysian Journal of Nutrition*, 25(1).
<https://doi.org/10.31246/mjn-2018-0065>
- Kemenkes RI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2014. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2021). *Menteri PPPA: Setiap Masyarakat Punya Hak Setara Atas Pendidikan*.
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3191/menteri-pppa-setiap-masyarakat-punya-hak-setara-atas-pendidikan>
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1).
<https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70>
- Notoatmodjo. (2010). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. In *Rineka Cipta*.
- Saraswati, P. S., Tasnim, T., & Sunarsih, S. (2019). Pengaruh Media Whatsapp dan Leaflet Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Siswi Sekolah Menengah Atas di Kota Kendari. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 11(2), 107–117.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252>



/as.v1i1i2.9662

- Rohmah, Siti, Mutia Agustiani Moonti dan Yana Hendriana. (2022). Hubungan Jarak Pandang Dan Intensitas Penggunaan Komputer Dengan Kejadian *Computer Vision Syndrome* (CVS) Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Akhir Di STIKes Kuningan. *Journal of Health Research Science* 2(02):84–92. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jhrs/article/view/532>.
- Sugihartati, R. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*. Kencana.
- Sumarni, S. (2017). Model sosio ekologi perilaku kesehatan dan pendekatan. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12, No.1(August).
- Supriyanto, S., & Wulandari, R. D. (2011). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Health Advocacy.
- Susilowati, L., & Veronica, S. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 2(2). <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/ibuhamilngarip>
- Wicaksono, D. (2016). Pengaruh Media Audio-Visual MP-ASI Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Baduta Di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1974>